

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan desain deskriptif. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau mempermudah processing kiriman pos dimana tiap jengkal daerah di indonesia mampu diidentifikasi dengan akurat. Desain penelitian ini menggambarkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil di Tiyuh Panaragan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

2. Sampel

Sample merupakan bagian dari populasi yang terpilih dengan cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasi penelitian (Sastroasmoro dan Ismael, 2014:90). Sample penelitian ini adalah ibu hamil. Kemudian dilakukan pengambilan sample menggunakan tehnik *total sampling*. Sample dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Tiyuh Panaragan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Panaragan Jaya tepatnya di Tiyuh Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan jumlah populasi ibu hamil sebanyak 35 orang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024.

D. Pengumpulan Data Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengambilan data primer dan data sekunder. Data sekunder mencakup data identitas ibu hamil di Tiyuh Panaragan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Sedangkan data primer yang meliputi pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah, dan konsumsi zat besi yang diambil dari ibu hamil dengan melakukan wawancara langsung responden. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dibantu oleh enumerator yang sudah mempunyai pengalaman dalam pengambilan data primer dengan alat bantu kuesioner dan check list. Sebelum dilakukan pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan kegiatan pelatihan dengan tujuan untuk menyamakan persepsi.

E. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpul, diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penyuntingan (*Editing*)

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner (Notoatmodjo, 2018). Data pengetahuan dan kepatuhan mengkonsumsi Fe di periksa kembali jawabannya.

2. Pengcodean data (*Coding*)

Coding kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

a) Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil

Data Pengetahuan Anemia diperoleh dari hasil Kuisisioner kategori tingkat pengetahuan : Baik, bila skornya $>76-100\%$, Cukup, bila skornya $\geq 56-75\%$, Kurang, apabila skornya $\geq 55\%$ (Arikunto, 2013).

b) Konsumsi Tablet Tambah Darah

Data Konsumsi Tablet Tambah Darah diperoleh dari hasil wawancara kategori tingkat konsumsi: Kategori tingkat konsumsi: Cukup, bila tablet tambah darah yang dikonsumsi ibu hamil ≥ 14 tablet Fe/bulan. Kemudian Tidak cukup, bila tablet tambah darah yang di konsumsi < 14 tablet Fe/bulan.

c) Asupan Zat Besi

Data asupan Zat Besi diperoleh dari hasil wawancara kategori tingkat konsumsi: Kategori tingkat konsumsi: Kurang jika Trimester 1: < 18 mg/dl, Trimester 2 dan 3 yaitu 27 mg/dl. Kemudian dikatakan Cukup jika Trimester 1 ≥ 18 mg/hari, Trimester 2 dan 3 yaitu > 27 mg/ hari_ (AKG, 2019).

d. Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Data Kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah diperoleh dari hasil kuisioner kategori tingkat kepatuhan : Kategori tingkat kepatuhan : Sangat patuh (skor : 8), Patuh (skor : 6-<8) dan dikatakan tidak patuh jika (skor <6).

3. Pemindahan data ke komputer (*Entry Data*)

Setelah kuisioner terisi penuh dan dicek maka selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Langkah pertama yaitu memasukkan data dari kuisioner ke aplikasi SPSS, kemudian data dianalisis menggunakan analisis distribusi dan frekuensi dan setiap variabel dan didapatkan presentase dari setiap kategori.

4. Pembersihan data (*Cleaning*)

Data yang sudah dientry dicek kembali, untuk mengetahui terdapat kesalahan atau tidak.

b. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisa Univariat. Analisis ini untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data secara sederhana, menggambarkan karakter masing-masing variabel yang diteliti dengan menggunakan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap-tiap variabel. Analisa Univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari variable yang diteliti pada ibu hamil Di Tiyuh Panaragan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat.